

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung dalam angka tahun 2023 menjelaskan bahwa kota Bandung merupakan Ibu kota yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian dari provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terdiri dari 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, 1.531 RW, 9.473 RT dan Luas wilayah 167,3 KM². Secara geografis, Kota Bandung terletak pada posisi 107° 36' Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan. Kota Bandung pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, sebelah barat berbatasan dengan Kota Cimahi, sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Kota Bandung terletak pada ketinggian 700 mdpl. Dengan titik tertinggi berada pada Kelurahan Ledeng dengan ketinggian 892 mdpl dan titik terendah berada di Kelurahan Rancanumpang dengan ketinggian 666 mdpl.

Dinas Pendidikan kota Bandung tahun 2023 menjelaskan bahwa kawasan pendidikan yang berada di kota Bandung tepatnya di ruas jalan Supratman terdapat 3 (Tiga) sekolah yaitu SD Negeri 062 Ciujung Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, dan SMP Negeri 22 Bandung dengan total pelajar dari ke tiga sekolah tersebut ialah 2506 pelajar. Setiap hari, anak-anak berangkat dan pulang dari sekolah dengan berbagai moda transportasi, seperti berjalan kaki, bersepeda, menggunakan kendaraan pribadi, atau menggunakan transportasi umum. Namun, dalam perjalanan menuju dan dari sekolah, mereka sering kali menghadapi risiko kecelakaan dan bahaya lainnya.

Data dari Satlantas Polrestabes Bandung tahun 2023 jumlah korban kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Supratman dalam kurun waktu Lima tahun terakhir (2018-2022) mencapai 33 kejadian kecelakaan, yang mengakibatkan 3 orang Luka Berat, 32 orang luka ringan, dan 10 orang Meninggal Dunia dimana 3 orang nya merupakan seorang Pelajar.

Pelajar merupakan penerus bangsa yang sangat penting untuk kemajuan negara kita di masa depan. Untuk itu perlu adanya upaya pemerintah untuk menekan angka kecelakaan yg melibatkan pelajar. Salah satu upaya pemerintah ialah merencanakan dan menerapkan Rencana Aman

Selamat Sekolah. Oleh karena itu, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2016 tentang Perancangan Rute Aman Selamat Sekolah telah mewajibkan penyediaan sarana dan prasarana untuk menciptakan kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah, seperti fasilitas pejalan kaki, lajur sepeda, rambu lalu lintas, dan marka jalan serta penentuan titik lokasi halte.

Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bertujuan untuk mengurangi atau meminimalisir kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar SD, SMP serta SMA/ sederajat. Program RASS diperuntukkan untuk mendorong akan kesadaran pelajar dan orang tua pelajar untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman, dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah.

PM Perhubungan RI Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan menjelaskan bahwa untuk jalan Kolektor Primer pada kawasan sekolah saat jam masuk atau pulang sekolah batas kecepatan maksimum adalah 30 km/jam. Di luar jam masuk atau pulang sekolah batas kecepatan paling tinggi 80 Km/jam untuk kendaraan bermotor (roda 4 atau lebih) dan 50 Km/jam untuk sepeda motor. Sehingga di ruas jalan Supratman perlu diberikan tanda batas kecepatan agar para pengendara membatasi kecepatan saat mengendarai kendaraannya.

Pada Ruas jalan Supratman belum mempunyai fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna angkutan umum yang memadai, dimana berakibat banyak pelajar yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat dan pulang sekolah dari pada berjalan kaki, bersepeda dan menggunakan angkutan umum, di tambah juga rendahnya kesadaran orang tua atau pengantar/penjemput ketika menaikkan dan menurunkan pelajar di badan jalan dikarenakan tidak tersedianya drop zone/pick up point pada area sekolah. Hal ini juga berpengaruh terhadap keselamatan para pelajar saat menyebrang jalan yang mayoritas mempunyai karakteristik menyeberang jalan yang dapat membahayakan pelajar sendiri maupun orang lain.

Perencanaan RASS yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan angkutan umum, berjalan kaki dan bersepeda. Sehingga pelajar yang bepergian atau pulang sekolah dapat beralih moda dari kendaraan pribadi.

Dari beberapa hal tersebut, Penyediaan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah khususnya untuk di jalan Supratman Kota Bandung belum tersedia, Maka penulis melakukan penelitian dengan Judul "**Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah Pada Kawasan Pendidikan Di Jalan Supratman Kota Bandung**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi dari latar belakang penelitian, maka didapatkan beberapa permasalahan yang terjadi di wilayah studi, berikut merupakan identifikasi permasalahan yang terdapat pada wilayah studi:

1. Tidak Terdapat fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, pengguna angkutan umum serta rambu dan marka keselamatan pada Kawasan Pendidikan di jalan Supratman yang memadai. Dimana pada Kawasan tersebut Terdapat 3 (Tiga) sekolah dengan jumlah pelajar sebanyak 2506 Pelajar.
2. Tidak tersedianya *Drop Zone/Pick Up Point* sehingga, banyaknya pengantar maupun penjemput pelajar yang berhenti di badan jalan untuk menaikkan dan menurunkan pelajar, sehingga membuat kapasitas jalan menjadi menurun dan menimbulkan kemacetan.
3. Mayoritas pelajar menggunakan kendaraan pribadi sebagai moda pergi/pulang sekolah dan juga karakteristik pelajar yang menyeberang jalan sembarangan yang juga dapat membahayakan pelajar.
4. Berdasarkan data Satlantas Polrestabes Bandung tahun 2023 jumlah korban kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Supratman dalam kurun waktu Lima tahun terakhir (2018-2022) mencapai 33 kejadian kecelakaan, yang mengakibatkan 3 Luka Berat, 32 luka ringan, dan 10 Meninggal Dunia dimana 3 orang nya merupakan seorang Pelajar. Dimana pelajar dan

Mahasiswa merupakan korban tertinggi kedua setelah karyawan swasta yang terlibat Kecelakaan Terbanyak sebesar 1125 Kejadian Kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola perjalanan pelajar dari asal dan tujuan untuk Menuju sekolah pada Kawasan Pendidikan di Jalan Supratman ?
2. Bagaimana Rute dari dan menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di Jalan Supratman?
3. Bagaimana Usulan penyediaan Fasilitas Keselamatan dari dan menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di Jalan Supratman?
4. Bagaimana Desain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dari dan menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di Jalan Supratman?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk merencanakan Rute dan mendesain konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Pada Kawasan Pendidikan yang berada di jalan Supratman dengan cara menyediakan fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, pengguna angkutan umum dan pengguna Angkutan pribadi dari dan menuju sekolah. Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Pola perjalanan pelajar dari asal dan tujuan untuk menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di jalan supratman.
2. Menganalisis Rute dari dan Menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di jalan Supratman
3. Menganalisis Usulan penyediaan fasilitas keselamatan dari dan Menuju sekolah pada Kawasan pendidikan di jalan Supratman.
4. Mengusulkan desain kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada kawasan pendidikan di jalan Supratman.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkungnya dibagi menjadi 2 yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup lokasi yang dikaji yaitu SD Negeri 62 Ciujung Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, dan SMP Negeri 22 Bandung. Sedangkan ruang lingkup pembahasan penelitian agar pembahasan tidak menyimpang jauh dari judul yang diambil dan lebih fokus dalam semua tahapan analisis penelitian ini maka Ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pola perjalanan Pelajar dari asal dan tujuan untuk menuju sekolah pada Kawasan Pendidikan di Jalan Supratman.
2. Penentuan Rute untuk Pejalan Kaki Radius 1 KM dan Rute Pesepeda Radius 5 KM.
3. Usulan penyediaan fasilitas keselamatan pada Kawasan Pendidikan di Jalan Supratman.
4. Desain Kawasan yang berkonsep RASS, dimana peneliti membatasi:
 - a. Untuk pejalan kaki yaitu Rute dan fasilitas pejalan kaki yang berupa fasilitas Penyeberangan, trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka;
 - b. Untuk pesepeda yaitu Rute dan jalur/lajur sepeda;
 - c. Untuk angkutan umum yaitu titik lokasi halte/pemberhentian angkutan umum dan desain halte;
 - d. Untuk angkutan pribadi/antar jemput: Titik dan fasilitas penjemputan atau pengantaran (*drop zone/pick up point*).